

Kode/ Nama Rumpun Ilmu: 391/ Psikologi Umum

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA (PDP)**



**HUBUNGAN KECANDUAN INTERNET (*INTERNET ADDICTION DISORDER*)
DAN KECEMASAN KOMUNIKASI DENGAN KARAKTER KERJASAMA PADA
MAHASISWA**

OLEH

Noviana Dewi, S.Psi, M.Si (0607118702)

Stefanus Khrismasagung Trikusumaadi, S.Sos (0625127603)

**AKADEMI ANALIS KESEHATAN NASIONAL SURAKARTA
OKTOBER 2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan Kecanduan Internet (Internet Addiction Disorder) Dan Kecemasan Komunikasi Dengan Karakter Kerjasama Pada Mahasiswa

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : NOVIANA DEWI M.Si
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional
NIDN : 0607118702
Jabatan Fungsional : Tidak Punya
Program Studi : Analis Kesehatan
Nomor HP : 085725668883
Alamat surel (e-mail) : viana072@gmail.com

Anggota (1)
Nama Lengkap : STEFANUS KHRIMASAGUNG TRIKUSU S.Sos
NIDN : 0625127603
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional
Institusi Mitra (jika ada) : -
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 11.600.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 11.878.498,00

Mengetahui,
Ketua STIK Nasional

(Yulianti Silviani, S.Pd Bio, M.Pd)
NIP/NIK 0610078701

Surakarta, 26 - 10 - 2016
Ketua,



(NOVIANA DEWI M.Si)
NIP/NIK 0607118702

Menyetujui,
Ketua P3M



(Sulasmi, S.Pd Bio)
NIP/NIK 0613118001

DAFTAR ISI

Cover	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Abstrak	iv
Bab I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Luaran Penelitian	3
Bab II. Tinjauan Pustaka	4
A. Karakter Kerjasama	4
B. Kecanduan Internet	6
C. Kecemasan Komunikasi	8
D. Hubungan Kecanduan Internet dan Karakter Kerjasama	10
E. Hubungan Kecemasan Komunikasi dan Karakter Kerjasama	10
F. Hubungan Kecanduan Internet dan Kecemasan Komunikasi Dengan Karakter Kerjasama	10
G. Kerangka Pikir	10
Bab III. Metode Penelitian	12
A. Lokasi dan Subjek Penelitian	12
B. Variabel Penelitian	12
C. Metode Pengumpulan Data	12
D. Rancangan dan Prosedur Penelitian	13
E. Validitas dan Reliabilitas	13
F. Analisis Data	13
Bab IV. Hasil & Pembahasan	14
A. Analisis Data Statistik	14
B. Hasil Penelitian	15
C. Pembahasan	16
Bab V. Kesimpulan & Saran	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran	19
Daftar Pustaka	20
Lampiran	21

Noviana Dewi, S.Psi, M.Si¹; S.Khrismasagung Trikusumaadi, S.Sos²
Dosen Pendidikan Karakter Stikes Nasional¹; Dosen Komunikasi Stikes Nasional²
viana072@gmail.com¹; zackrov@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecanduan internet dan kecemasan komunikasi dengan karakter kerjasama pada mahasiswa. Subjek dalam penelitian ini adalah 90 mahasiswa yang diawali dengan melakukan uji coba kuisisioner penelitian pada 30 mahasiswa yang berbeda dari yang digunakan saat penelitian namun secara umum memiliki karakteristik yang sepadan. Penelitian ini menggunakan metode survei kuisisioner dengan skala model *likert*. Data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *Internet Addiction Test (IAT)* dengan aspek-aspek meliputi perhatian terpusat pada internet, waktu berinternet semakin lama, kurang kontrol, gelisah saat offline, internet meningkatkan kepuasan, internet sebagai pelarian, kompulsif, *withdrawl*, muncul resiko sosial serta sering berbohong dengan validitas 0,309 sampai 0,819 dan reliabilitas 0,885. Skala kecemasan komunikasi dengan aspek-aspek meliputi tidak ingin berkomunikasi, menghindari partisipasi, serta kurang kontrol diri dengan validitas 0,274-0,806 dan reliabilitas 0,906. Skala karakter kerjasama dengan aspek-aspek meliputi bekerja bersama, memunculkan harapan positif, menghargai masukan, memberikan dorongan serta menumbuhkan semangat dengan validitas 0,201-0,799 dan reliabilitas 0,879. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *spss.19*. Hasilnya terdapat korelasi yang sangat kuat antara kedua variabel bebas terhadap variabel tergantung yaitu ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,943. Berdasarkan output diperoleh angka R Square sebesar 0,888 hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung sebesar 88,8 %. Sisanya 11,2 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci : *Internet Addiction, Kecemasan Komunikasi, Kerjasama*

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan di Indonesia seperti yang telah dirumuskan dalam UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pendidikan tidak hanya mengedepankan kemampuan kognitif namun juga harus mampu membentuk karakter peserta didik.

Idealnya peserta didik kelak akan terjun ke masyarakat dan menggunakan ilmu yang telah diperoleh untuk kesejahteraan masyarakat. Untuk dapat terjun ke masyarakat peserta didik harus dibekali kemampuan sosial dan etika bermasyarakat. Menurut Clarcken (2010) terdapat empat aspek yang dapat menunjukkan orang tersebut memiliki kecerdasan moral yang bagus yaitu aspek integritas, tanggung jawab, pemaaf, dan memiliki kepedulian pada sesama.

Menurut Ikhwanuddin (2011) manusia merupakan makhluk sosial yang dalam kesehariannya akan senantiasa bekerjasama dengan manusia lainnya sehingga karakter kerjasama mutlak dibutuhkan agar dapat hidup sebagai makhluk sosial yang utuh. Departemen Health and Human Services Amerika Serikat menyatakan pentingnya kemampuan psikososial, khususnya emosi dan sosial, yang meliputi: percaya diri (*confident*), kemampuan kontrol diri (*self-control*), kemampuan bekerja sama (*cooperation*), kemudahan bergaul (*socialization*), kemampuan berkonsentrasi (*concentration*), rasa empati (*emphaty*), dan kemampuan berkomunikasi (*communication*).

Rich dalam Zuchdi dkk (2009) menyatakan ada beberapa nilai yang perlu dipelajari dan diajarkan di sekolah, yang dinamai sebagai Mega Skills, antara lain: percaya diri (*confidence*), motivasi (*motivation*), usaha (*effort*), tanggungjawab (*responsibility*), inisiatif (*initiative*), kemauan kuat (*perseverence*), kasih sayang, (*caring*), kerja sama (*team work*). Karakter kerjasama merupakan karakter yang

harus dimiliki agar dapat hidup berdampingan dengan baik antara individu yang satu dengan individu yang lain. Namun demikian terkadang terdapat benturan dan konflik ketika individu yang satu dengan individu yang lain harus bekerja sama. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa kemampuan yang tidak dimiliki individu dalam bersosialisasi diantaranya yaitu kemampuan untuk berkomunikasi dan kemampuan untuk berinteraksi.

Dewasa ini seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi menyebabkan dunia semakin tanpa batas. Internet dapat diakses dengan mudah dimana pun dan kapan pun sebagai sarana berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Namun demikian dengan kecanggihan teknologi tersebut menyebabkan antara individu yang satu dengan individu yang lain justru semakin jarang berinteraksi secara langsung karena lebih nyaman berinteraksi melalui dunia maya dengan menggunakan internet. Padahal menurut Young (1998) kecanduan internet berpotensi melumpuhkan kepribadian individu. Individu yang sebenarnya mampu berinteraksi dengan baik dalam dunia nyata cenderung memilih berinteraksi melalui dunia maya karena kenyamanan yang ditawarkan. Akibatnya kemampuan individu untuk berinteraksi dan sosialisasi menjadi tumpul.

Adiksi komputer merupakan adiksi obsesif terhadap penggunaan komputer. Rushby dalam Dewi (2011) menyatakan bahwa seseorang bisa menderita adiksi kepada komputer dan mengalami gejala-gejala *withdrawal* bila menghentikan kegiatan tersebut. Bentuk lain adiksi ini meliputi adiksi internet dan video game. Akibat adiksi ini akan menimbulkan masalah akademis dan fungsi hubungan sosial lainnya. Pola kecanduan internet nampak mirip dengan gejala kecanduan pada zat psikoaktif, dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kecanduan internet merupakan pola kecanduan yang sudah dikenal sejak lama dengan objek yang lebih modern.

Selain interaksi yang terbatas akibat kecanduan internet, kemampuan komunikasi juga dibutuhkan untuk dapat bekerjasama dengan individu lain. Tanpa kemampuan komunikasi mustahil kerjasama dapat terjalin. Mahasiswa sains dalam hal ini analisis kesehatan cenderung bagus hal kognitif namun kurang dalam hal sosialisasi. Lemahnya kemampuan komunikasi petugas kesehatan baik verbal maupun non verbal saat ini menjadi permasalahan utama yang menyebabkan munculnya sejumlah kasus. Rendahnya kemampuan komunikasi disebabkan banyak hal salah satunya kecemasan komunikasi. Menurut Gudykunst (2002) kecemasan

adalah dasar penyebab kegagalan komunikasi. Kecemasan mempengaruhi kemampuan individu untuk dapat berkomunikasi secara efektif dan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru.

Berdasarkan sejumlah permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara kecanduan internet dan kecemasan komunikasi dengan karakter kerjasama pada mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara kecanduan internet dan kecemasan komunikasi dengan karakter kerjasama?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum : untuk mengetahui hubungan antara kecanduan internet dan kecemasan komunikasi dengan karakter kerjasama
2. Tujuan Khusus : untuk mengetahui berapa persen sumbangan efektif dan relatif yang diberikan variabel kecanduan internet dan kecemasan komunikasi terhadap karakter kerjasama

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :
 - a. mengembangkan teori psikologi terutama dalam bidang pendidikan karakter
 - b. mengembangkan teori komunikasi dalam bidang hambatan dalam komunikasi
2. Manfaat Praktis :
 - a. Bagi Mahasiswa : mengetahui tingkat kecanduan internet dan ada tidaknya permasalahan kecemasan komunikasi
 - b. Bagi Peneliti : menemukan faktor yang mempengaruhi rendahnya karakter kerjasama mahasiswa analisis kesehatan
 - c. Bagi Institusi : mengetahui gambaran karakter kerjasama mahasiswa dan permasalahannya

E. Luaran Penelitian

1. Publikasi jurnal nasional terakreditasi
2. Pengayaan bahan ajar

BAB II

Tinjauan Pustaka

A. Karakter Kerjasama

1. Definisi Karakter Kerjasama

Menurut PP No 10 tahun 1979 tentang DP3 menyatakan bahwa karakter kerjasama yaitu keinginan untuk bekerjasama dengan orang lain secara kooperatif dan menjadi bagian dari kelompok bukan bekerja secara terpisah dan berkompetisi secara negatif, lebih menekankan peran sebagai anggota bukan sebagai pemimpin.

Kerjasama adalah keinginan untuk bekerja sama dengan orang lain secara kooperatif dan menjadi bagian dari kelompok. Bukan bekerja secara terpisah atau saling berkompetisi. Kompetensi kerjasama menekankan peran sebagai anggota kelompok, bukan sebagai pemimpin. Kelompok disini dalam arti yang luas, yaitu sekelompok individu yang menyelesaikan suatu tugas atau proses (Spencer, 1993).

Dorongan atau kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, dorongan atau kemampuan untuk menjadi bagian dari suatu kelompok dalam melaksanakan suatu tugas (Kesuma, Triatna, dan Permana, 2011). Tindakan dan sikap mau bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dan keuntungan bersama

2. Faktor-Faktor Karakter Kerjasama

Menurut Ikhwanuddin (2011) karakter kerjasama dipengaruhi oleh empat faktor utama yang meliputi :

a. Pembagian peran

Bekerja sama membutuhkan pembagian peran agar masing-masing individu dapat melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai perannya. Pembagian peran seharusnya dilakukan sesuai porsi sehingga dapat saling berkontribusi secara optimal.

b. Komunikasi

Kemampuan komunikasi efektif dibutuhkan agar kerjasama dapat berjalan lancar. Hambatan dalam komunikasi dapat menyebabkan kendala dalam proses kerjasama. Tanpa kemampuan komunikasi yang efektif akan sulit

bekerjasama secara optimal antara individu yang satu dengan individu yang lain.

c. Interaksi Sosial

Kerjasama menuntut interaksi antara individu yang satu dengan individu yang lain sebagai makhluk sosial. Interaksi merupakan respon yang bersifat dinamis dalam suatu kelompok.

d. Inisiatif

Kerjasama melibatkan sejumlah individu yang memungkinkan muncul inisiatif atau ide-ide kreatif dari masing-masing individu. Kemampuan memberikan inisiatif yang mendukung akan menjadikan kerjasama berjalan harmonis.

3. Aspek-Aspek Karakter Kerjasama

Menurut Spencer (1993) aspek-aspek karakter kerjasama terdiri dari lima hal seperti berikut ini:

- a. Bekerja bersama yaitu kemampuan menyelesaikan tugas bersama dalam satu kelompok dengan tujuan yang sama
- b. Mengungkapkan harapan yang positif yaitu kemampuan menyampaikan keinginan terhadap kelompok atau tim
- c. Menghargai masukan yaitu kemampuan menerima pendapat orang lain dalam kelompok baik positif maupun negatif demi kemajuan kelompok
- d. Memberikan dorongan yaitu kemampuan menggerakkan dan mendorong anggota dalam kelompok untuk bersama-sama mencapai tujuan kelompok
- e. Membangun semangat kelompok yaitu memberikan semangat pada anggota kelompok lain agar senantiasa menjaga motivasi untuk bekerjasama

4. Indikator Karakter Kerjasama

Menurut Spencer (1993) karakter kerjasama memiliki sejumlah indikator seperti berikut ini:

- a. Bekerja bersama memiliki tiga indikator yaitu:
Berpartisipasi dengan melakukan tugas/ bagiannya, mendukung keputusan kelompok, mengupayakan agar anggota lain memperoleh informasi yang relevan

- b. Mengungkapkan harapan yang positif memiliki tiga indikator yaitu
Menyatakan harapan yang positif tentang orang lain dalam hal kemampuan dan peran, membicarakan anggota kelompok secara positif, menghargai hasil yang dicapai oleh kelompok
- c. Menghargai masukan memiliki tiga indikator yaitu :
Menghargai keahlian orang lain, mau belajar dari orang lain, meminta masukan untuk membantu membuat keputusan
- d. Memberikan dorongan memiliki tiga indikator yaitu:
Memberikan pujian pada orang yang kinerjanya baik, memberdayakan orang lain secara positif, membuat orang lain merasa penting
- e. Membangun semangat kelompok memiliki tiga indikator yaitu
Menciptakan suasana kerja yang akrab dan moral kerja yang baik, menyelesaikan perselisihan yang terjadi di dalam kelompok, melindungi dan mempromosikan reputasi kelompok

B. Kecanduan Internet

1. Definisi Kecanduan Internet

Penggunaan internet yang patologis (Pathological Internet Use/ PIU) merujuk pada ketergantungan psikologis terhadap internet. Hal ini ditandai dengan meningkatnya waktu yang digunakan, uang, usaha dan lain-lain untuk kegiatan yang berkaitan dengan internet, merasa cemas/sedih/gelisah jika tidak bisa mengakses internet, dan menyangkal akan adanya masalah perilaku. Pada dasarnya penggunaan internet menjadi patologis ketika hal itu mengganggu satu dari beberapa area kehidupan misalnya relasi, pekerjaan, sekolah, kesehatan fisik dan atau mental. Menurut Zhu Song dalam Dewi (2011) Ada 2 macam Penggunaan Internet yang patologis yaitu :

a. Bersifat spesifik :

Biasanya, sebelum kecanduan, seseorang sudah memiliki kecenderungan untuk menjadi kecanduan. Internet hanya mempermudah akses untuk menjadi ketagihan.

b. Bersifat umum :

Merupakan simptom kecanduan sebagai hasil dari penggunaan internet. Kecanduan timbul karena adanya cara bersosialisasi yang unik, yang hanya dapat diperoleh dari internet.

Internet addiction disorder adalah pola penggunaan internet yang maladaptive, yang menghasilkan pengrusakan atau distress secara klinis yang terwujudkan dalam tiga atau lebih criteria internet addiction disorder, yang terjadi kapanpun selama 12 bulan yang sama internet addiction disorder sebagai kelainan yang muncul pada orang yang merasa bahwa dunia maya (virtual reality) pada layar komputernya lebih menarik dari pada dunia kenyataan hidupnya sehari-hari (Goldberg dalam Dewi, 2011).

2. Aspek-Aspek Kecanduan Internet

Menurut Young (1996) aspek-aspek kecanduan internet meliputi beberapa hal seperti di bawah ini :

- a. Perhatian tertuju pada aktivitas online.
- b. Ingin bermain internet dalam jumlah waktu yang semakin meningkat untuk mendapatkan kepuasan.
- c. Tidak dapat mengontrol, mengurangi atau menghentikan kegiatan berinternet.
- d. Merasa gelisah, tertekan, lekas marah ketika mengurangi atau menghentikan penggunaan internet.
- e. Online lebih lama dari waktu yang direncanakan.
- f. Menjadikan internet sebagai cara untuk melepaskan diri dari berbagai permasalahan atau melepaskan diri dari perasaan yang tidak menyenangkan.
- g. Selalu kembali menggunakan internet walaupun sudah banyak menghabiskan.
- h. Kecenderungan untuk menarik diri ketika offline.
- i. Berani mengambil resiko kehilangan hubungan dengan orang terdekat, pekerjaan, pendidikan, atau karir karena bermain internet.
- j. Berbohong terhadap anggota keluarga untuk mengurangi tingkat hubungan bermain internet.

Menurut Igbaria (dalam Dewi, 2011) kecanduan internet memiliki beberapa aspek:

- a. Internet Attitude yaitu menunjukkan reaksi atau penilaian terhadap tingkat senang atau ketidaksenangan seseorang terhadap penggunaan internet.

- b. Internet Anxiety didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang menjadi susah, khawatir atau ketakutan mengenai penggunaan internet di masa sekarang atau di masa yang akan datang, internet anxiety menunjukkan suatu tipe stress tertentu karena internet anxiety berhubungan dengan kepercayaan yang negatif mengenai internet, masalah-masalah dalam menggunakan internet atau penolakan terhadap internet.
- c. Maty Anxiety merupakan ketakutan, kecemasan dan kekhawatiran seseorang yang berhubungan dengan internet. Penerimaan teknologi komputer dipengaruhi oleh teknologi itu sendiri disertai keahlian individu yang menggunakannya. Keyakinan bahwa setiap orang dapat meningkatkan keahliannya sangat diperlukan, berguna untuk keefektifan penggunaan komputer dan menguatkan rasa percaya diri setiap orang mampu menguasai dan menggunakan teknologi komputer dalam pekerjaannya.

3. Indikator Kecanduan Internet

Menurut Petrie dan Gunn (dalam Dewi, 2011) ada 8 indikator kecanduan internet:

- a. Selalu ingin menghabiskan lebih banyak waktu di internet.
- b. Jika tidak menggunakan internet, muncul gejala penarikan diri yang mengakibatkan cacat dalam memenuhi fungsi sosial, personal atau pekerjaan. Ini termasuk kecemasan, gelisah, mudah tersinggung, bergetar, menggigil, gerakan mengetik tanpa sadar, obsesif, hingga berkhayal atau mimipi mengenai internet.
- c. Mengakses internet lebih lama dari yang diniatkan.
- d. Mengurangi kegiatan penting, baik dalam pekerjaan, sosial atau rekreasional demi menggunakan internet.
- e. Hubungan sosial, pekerjaan atau pendidikan terancam terganggu karena penggunaan internet yang berlebihan.
- f. Internet digunakan untuk melarikan diri dari perasaan bersalah, tidak berdaya, kecemasan atau depresi.
- g. Menyembunyikan penggunaan internet dari keluarga atau tmn.
- h. Kesulitan finansial karena tidak mampu membayar penggunaan internet.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kecanduan internet antara lain kecanduan, eskalasi, desensitisasi, anxiety, penerimaan dan kontrol diri serta internet *attitude*.

C. Kecemasan Komunikasi

1. Definisi Kecemasan Komunikasi

Kecemasan komunikasi atau *communication apprehension* sering menjadi kendala utama bagi individu dalam sebuah interaksi. Kecemasan komunikasi dapat diartikan sebagai rasa cemas yang dialami individu ketika harus berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Individu yang mengalami kecemasan berkomunikasi cenderung untuk menarik diri dari pergaulan dan berusaha sesedikit mungkin untuk terlibat dalam interaksi dengan orang lain (Rahmania, 2011).

Kecemasan komunikasi dapat dialami oleh setiap orang. Kecemasan komunikasi didefinisikan sebagai ketakutan atau kecemasan terkait dengan komunikasi yang harus dilakukan dengan orang lain (Beebe & Redmond, 2005). Kecemasan komunikasi bukanlah suatu masalah apabila masih berada dalam taraf normal, namun apabila kecemasan komunikasi yang dialami berada dalam tingkat yang tinggi, maka individu akan menghadapi masalah kepribadian, seperti usaha untuk selalu menghindari komunikasi dengan orang lain.

Kecemasan berkomunikasi dapat dilihat dari beberapa parameter seperti yang disebutkan oleh Patterson dan Ritts (dalam Littlejohn, 2009). Parameter-parameter tersebut adalah :

- a. Aspek fisiologi, seperti detak jantung dan rona merah pipi karena malu
- b. Manifestasi perilaku, seperti penghindaran dan proteksi diri
- c. Dimensi kognitif, seperti fokus diri dan pikiran negatif.

2. Aspek-Aspek Kecemasan Komunikasi

Menurut Burgoon dan Ruffner (1978) aspek-aspek komunikasi ada 3 seperti berikut ini :

- a. *Unwillingness* yaitu ketidaksediaan untuk berkomunikasi yang ditandai dengan kecemasan, introversi dan rendahnya frekuensi partisipasi dalam berbagai situasi komunikasi

- b. *Avoiding* yaitu penghindaran dari partisipasi karena pengalaman komunikasi yang tidak menyenangkan dengan indikasi kurangnya pengenalan situasi komunikasi yang mempengaruhi intimitas dan empati
- c. *Control* yaitu rendahnya pengendalian terhadap situasi komunikasi yang terjadi karena faktor lingkungan, ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan individu yang berbeda serta reaksi lawan bicara

D. Hubungan Kecanduan Internet Dengan Karakter Kerjasama

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Dwiarta dalam Dewi (2011), dikatakan bahwa penggunaan internet memiliki dampak terhadap pola perilaku masyarakat di perkotaan. Temuan studi menunjukkan bahwa telah terjadi evolusi penggunaan internet, dari penggunaan untuk fungsi sederhana (komunikasi) menjadi penggunaan dengan fungsi yang spesifik. Temuan studi lainnya menunjukkan bahwa pengguna internet merupakan masyarakat yang berpendidikan tinggi (*well educated*) dan mampu secara finansial (*well financed*). Studi tersebut juga menunjukkan dampak yang teridentifikasi akibat penggunaan internet secara intensif dapat dibagi berdasarkan tiga kriteria, yaitu pola pergerakan, pola aktivitas dan implikasinya terhadap interaksi sosial.

E. Hubungan Kecemasan Komunikasi Dengan Karakter Kerjasama

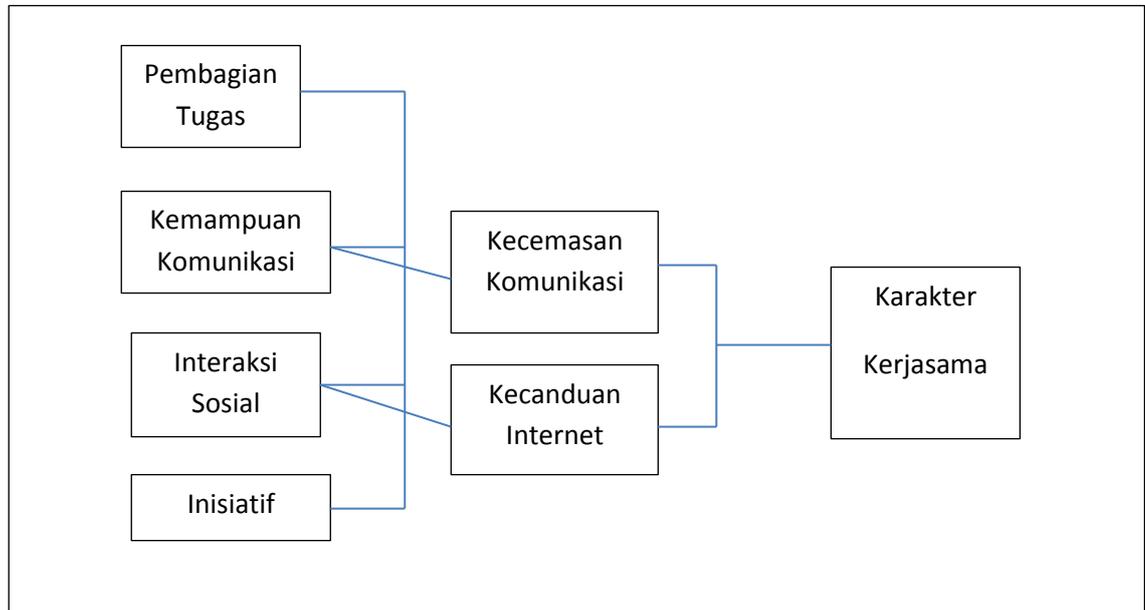
Efektivitas komunikasi hanya dapat dicapai bila antara petugas kesehatan dengan klien tercipta kerjasama yang baik untuk mencapai satu tujuan (Basuki, 2010). Tanpa kemampuan berkomunikasi yang efektif antara anggota dalam tim maka kerjasama akan sulit dilakukan. Hambatan dalam komunikasi menyebabkan pesan tidak dapat diserap secara optimal akibatnya informasi yang dibutuhkan antara individu dalam satu kelompok terlewatkan satu dengan yang lain sehingga kerjasama tidak berjalan dengan lancar.

F. Hubungan Kecanduan Internet dan Kecemasan Komunikasi Dengan Karakter Kerjasama

Young dan Rogers (1998) mengemukakan dampak negatif dari internet membuat seseorang menjadi malas untuk berkomunikasi di dunia nyata karena merasa lebih menyenangkan untuk berkomunikasi dengan teman online sehingga mengakibatkan kurangnya rasa empati terhadap lingkungan sekitar. Penderita mencoba mengatasi kecemasan yang dimilikinya dengan melarikan diri dari dunia nyata ke dunia maya akibatnya ketika harus berkomunikasi dengan orang lain di

dunia nyata suasana menjadi kaku sehingga kemungkinan untuk menjalin kerjasama pun menjadi semakin kecil.

G. Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir di atas seperti yang terlihat pada gambar 1, menjelaskan bahwa karakter kerjasama dipengaruhi oleh empat faktor yaitu pembagian tugas yang jelas, kemampuan berkomunikasi yang efektif antar anggota dalam kelompok, interaksi sosial antar individu dalam kelompok serta keberanian memunculkan inisiatif yang mendorong terjadinya iklim yang baik dalam bekerja sama. Berdasarkan keempat faktor tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil variabel bebas berupa kecemasan komunikasi yang merupakan hambatan terjadinya komunikasi yang efektif, serta kecanduan internet yang menjadikan seseorang lebih nyaman berinteraksi di dunia maya sehingga interaksi sosial di dunia nyata menjadi kaku.

Bab III

Metode Penelitian

A. Lokasi & Subjek Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Kampus Akademi Analis Kesehatan Nasional Surakarta yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso 338 Dawung, Surakarta 57155. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa reguler AAK Nasional Surakarta yang terdiri dari mahasiswa tingkat 1, tingkat 2, dan tingkat 3 dengan total populasi sejumlah 340 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu sejumlah 90 orang mahasiswa AAK nasional Surakarta yang terdiri dari mahasiswa tingkat 1, 2, dan 3. Sampling dilakukan dengan menggunakan teknik kuota non random sampling yaitu masing-masing tingkat diambil 30 mahasiswa.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel bebas dan satu variabel tergantung. Variabel tergantung dalam penelitian ini yaitu karakter kerjasama, sedangkan variabel bebas yang pertama yaitu kecanduan internet dan variabel bebas yang kedua yaitu kecemasan komunikasi.

C. Metode Pengumpul Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survey dengan instrument penelitian berupa kuisisioner dengan model *skala likert*. Pada penelitian ini digunakan tiga kuisisioner yaitu *Internet Addiction Test* yang mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Young (1998) meliputi perhatian terpusat pada internet, waktu berinternet semakin lama, kurang kontrol, gelisah saat offline, internet meningkatkan kepuasan, internet sebagai pelarian, compulsif, withdrawal, muncul resiko sosial serta sering berbohong. Kuisisioner yang kedua merupakan kuisisioner kecemasan komunikasi yang mengacu pada aspek-aspek yang dinyatakan oleh Burgoon dan Ruffner (1978) meliputi tidak ingin berkomunikasi, menghindari partisipasi, serta kurang kontrol diri. Kuisisioner yang ketiga ialah kuisisioner karakter kerjasama yang mengacu pada aspek yang disampaikan oleh Spencer (1993) meliputi bekerja bersama, memunculkan harapan positif, menghargai masukan, memberikan dorongan serta menumbuhkan semangat.

D. Rancangan & Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yaitu mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Prosedur penelitian meliputi perancangan blue print kuisisioner penelitian. Pembuatan skala dan uji coba skala kemudian dilakukan pemilihan aitem yang valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian yang kemudian disebar dan dilakukan olah data statistic.

E. Validitas dan Reliabilitas

Pemilihan aitem yang valid dilakukan dengan teknik corrected item total correlation Untuk reliabilitas ketiga alat ukur baik *Internet Addiction Test*, kuisisioner kecemasan komunikasi maupun kuisisioner karakter tanggung jawab dilakukan dengan menggunakan teknik uji reliabilitas alpha cronbach.

F. Analisis data

Analisis data hasil penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program *spss.19*.

Bab IV

Hasil & Pembahasan

A. Analisis Data Statistik

1. Uji Validitas & Reliabilitas

Pada tanggal 24 Mei 2016 telah dilakukan try out untuk memperoleh kuisisioner yang valid dan reliabel. Try out dilakukan pada sejumlah 34 mahasiswa tingkat dua. Hasil try out pada kuisisioner kecanduan internet dari 20 item yang diajukan terdapat 15 item yang lolos dan 5 item yang gugur. Item yang lolos memiliki koefisien validitas mulai dari 0,309 sampai 0,819 dan reliabilitas 0,885. Hasil try out pada kuisisioner kecemasan komunikasi dari 36 item yang diujikan terdapat 10 item yang gugur dan 26 item yang lolos uji dengan validitas 0,274-0,806 dan reliabilitas 0,906. Hasil try out pada kuisisioner karakter kerjasama dari 45 item yang diujikan terdapat 29 item yang lolos dan 16 item yang gugur dengan validitas 0,201-0,799 dan reliabilitas 0,879. Kuisisioner try out, hasil uji validitas dan reliabilitas serta kuisisioner penelitian terlampir.

2. Uji Asumsi Normalitas & Linieritas

Sebelum dilakukan uji regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi dasar yang meliputi uji normalitas dan linieritas. Uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov dimana pada tabel terlihat bahwa ketiga variabel memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga sampel dapat dikatakan memenuhi syarat untuk dilakukan uji regresi.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
karakter_kerjasama	.198	34	.002	.876	34	.001
kecanduan_internet	.248	34	.000	.847	34	.000
kecemasan_komunikasi	.165	34	.019	.922	34	.018

a. Lilliefors Significance Correction

Nilai signifikansi pada uji linearitas sebesar 0,000 karena signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X1 dan Y serta variabel X2 dan Y terdapat hubungan yang linear serta memenuhi syarat untuk dilakukan uji regresi.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah dinyatakan memenuhi syarat normal dan linier kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel *model summary* berikut ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.943 ^a	.888	.881	1.373

a. Predictors: (Constant), kecemasan_komunikasi, kecanduan_internet

Terdapat korelasi yang sangat kuat antara kedua variabel bebas terhadap variabel tergantung yaitu ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,943. Berdasarkan output diperoleh angka R Square sebesar 0,888 hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung sebesar 88,8 %. Sisanya 11,2 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan teknik analisis regresi linier berganda hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini dilihat dari perbandingan $F_{hitung} > F_{tabel}$ seperti yang tercantum pada tabel ANOVA^b serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ seperti yang tercantum pada tabel COEFFICIENTS^a. Pada penelitian ini F_{hitung} diperoleh sebesar 123.308 lebih besar dibanding F_{tabel} yaitu sebesar 3.305 sehingga hipotesis yang diajukan diterima yaitu ada hubungan antara kecanduan internet dan kecemasan komunikasi dengan karakter kerjasama pada mahasiswa.

Kemudian untuk mengetahui korelasi secara parsial dilakukan uji koefisien regresi secara parsial. Pada pengujian korelasi antara kecanduan internet dengan karakter kerjasama diperoleh bahwa t_{hitung} yaitu 2.043 $>$ t_{tabel} yaitu 2.040 sehingga secara parsial ada hubungan kecanduan internet dengan karakter kerjasama. Pengujian berikutnya antara kecemasan komunikasi dengan karakter kerjasama diperoleh hasil t_{hitung} yaitu 2.927 $>$ t_{tabel} yaitu 2.040 sehingga secara

parsial juga ada hubungan kecemasan komunikasi dengan karakter kerjasama pada mahasiswa.

C. Pembahasan

Dampak negatif dari internet membuat seseorang menjadi malas untuk berinteraksi di dunia nyata karena merasa lebih menyenangkan untuk berinteraksi dengan teman online sehingga mengakibatkan kurangnya rasa empati terhadap lingkungan sekitar (Young dan Rogers, 1998). Pada penelitian ini diperoleh hubungan yang kuat antara kecanduan internet dan kecemasan komunikasi dengan karakter kerjasama pada mahasiswa. Hal diakibatkan mahasiswa mencoba mengatasi ketidaknyamanannya dengan cara melarikan diri dari dunia nyata ke dunia maya akibatnya ketika harus bersosialisasi dengan orang lain di dunia nyata suasana menjadi kaku sehingga kemungkinan untuk menjalin kerjasama pun menjadi semakin kecil.

Efektivitas komunikasi hanya dapat dicapai bila antara petugas kesehatan dengan klien tercipta kerjasama yang baik untuk mencapai satu tujuan (Basuki, 2010). Tanpa kemampuan berkomunikasi yang efektif antara anggota dalam tim maka kerjasama akan sulit dilakukan. Hambatan dalam komunikasi menyebabkan pesan tidak dapat diserap secara optimal akibatnya informasi yang dibutuhkan antara individu dalam satu kelompok terlewatkan satu dengan yang lain sehingga kerjasama tidak berjalan dengan lancar.

Menurut Dwiarta dalam Dewi (2011) penggunaan internet memiliki dampak terhadap pola perilaku masyarakat di perkotaan. Temuan studi menunjukkan bahwa telah terjadi evolusi penggunaan internet, dari penggunaan untuk fungsi sederhana (komunikasi) menjadi penggunaan dengan fungsi yang spesifik. Temuan studi lainnya menunjukkan bahwa pengguna internet merupakan masyarakat yang berpendidikan tinggi (*well educated*) dan mampu secara finansial (*well financed*). Studi tersebut juga menunjukkan dampak yang teridentifikasi akibat penggunaan internet secara intensif dapat dibagi berdasarkan tiga kriteria, yaitu pola pergerakan, pola aktivitas dan implikasinya terhadap interaksi sosial. Pada penelitian ini dampak penggunaan internet lebih disoroti mengenai implikasinya terhadap interaksi sosial,

terbukti bahwa terdapat hubungan antara kecanduan internet terhadap karakter kerjasama.

Lebih lanjut menurut Young (1998) kecanduan internet berpotensi melumpuhkan kepribadian individu. Individu yang sebenarnya mampu berinteraksi dengan baik dalam dunia nyata cenderung memilih berinteraksi melalui dunia maya karena kenyamanan yang ditawarkan. Akibatkan kemampuan individu untuk berinteraksi dan sosialisasi menjadi tumpul.

Selain akibat kecanduan internet menurunnya kemampuan berinteraksi sosial juga diakibatkan faktor lain. Menurut Gudykunst (2002) kecemasan adalah dasar penyebab kegagalan komunikasi. Kecemasan mempengaruhi kemampuan individu untuk dapat berkomunikasi secara efektif dan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Kegagalan berkomunikasi meminimalkan terjadinya interaksi sosial.

Kerjasama membutuhkan partisipasi aktif antara rekan satu tim. Partisipasi yang aktif membutuhkan kemampuan berkomunikasi yang lancar tanpa hambatan. Ketika individu mengalami hambatan dalam berkomunikasi maka kemampuan untuk bisa bekerjasama dengan rekan dalam tim juga akan terganggu. Menurut Philip (dalam Soonthornsawad, 2009) kecemasan komunikasi adalah perasaan takut untuk ikut berpartisipasi dalam komunikasi lisan pada situasi tertentu.

Bekerjasama membutuhkan komunikasi antara individu yang satu dengan yang lainnya. Komunikasi yang dilakukan dapat berupa komunikasi verbal maupun non verbal, lisan maupun tertulis, yang pasti tidak hanya antara individu namun juga individu dengan kelompok atau tim. Bila hal ini tidak berjalan dengan lancar maka karakter kerjasama juga sulit untuk dimunculkan. Powell & Powell (2010) menjelaskan kecemasan komunikasi sebagai tingkat ketakutan individu yang diasosiasikan dengan situasi komunikasi, baik komunikasi yang nyata ataupun komunikasi yang akan dilakukan individu dengan orang lain maupun dengan orang banyak. Individu mengalami perasaan tidak nyaman dalam diri ketika menghadapi peristiwa yang membutuhkan komunikasi, mendapat rangsangan negatif untuk melakukan komunikasi dalam situasi komunikasi, rangsangan tersebut berhubungan dengan ketakutan.

Suatu kerjasama membutuhkan empat hal pokok yang meliputi pembagian tugas, memiliki inisiatif, interaksi sosial yang aktif, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Pada penelitian ini telah diteliti dua faktor turunan yaitu kecanduan

internet turunan dari interaksi sosial yang buruk dan kecemasan komunikasi yaitu turunan dari kurangnya kemampuan berkomunikasi. Kedua faktor yang diteliti dalam penelitian ini memiliki korelasi yang kuat dengan karakter kerjasama pada mahasiswa. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa kecanduan internet dan kecemasan komunikasi menghambat tumbuhnya karakter kerjasama pada mahasiswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa faktor dalam penelitian ini yang tidak dapat dikontrol seperti pembagian tugas dan inisiatif. Hal ini dikarenakan kedua faktor tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain faktor jenis kelamin juga menjadi hal yang sulit dikontrol karena mahasiswa di bidang kesehatan mayoritas adalah perempuan demikian halnya dalam penelitian ini sampel yang digunakan juga mayoritas perempuan. Bilamana kedepan dilakukan penelitian serupa maka jika kondisi memungkinkan dapat dilakukan dengan jenis kelamin yang sebanding antara laki-laki dan perempuan sehingga dapat diteliti lebih mendalam apakah faktor jenis kelamin berpengaruh dalam penelitian ini.

Bab V

Kesimpulan & Saran

A. Kesimpulan

Ada hubungan antara kecanduan internet dan kecemasan komunikasi dengan karakter kerjasama pada mahasiswa. Semakin banyak berinteraksi dengan dunia virtual akan semakin menghambat kemampuan berinteraksi dan bekerja sama. Adanya kecemasan komunikasi dikarenakan beberapa hal terkait konsep diri dan pikiran sehingga mustahil kerjasama bisa terjalin dengan baik tanpa adanya kemampuan berkomunikasi. Kecanduan internet dan kecemasan komunikasi secara bersama-sama maupun parsial berpengaruh terhadap karakter kerja sama.

B. Saran

Berikut ini saran yang dapat disampaikan penulis terkait hasil penelitian yang diperoleh:

1. Sebaiknya mengurangi bahan ajar yang menggunakan metode *online*, namun tidak berarti metode *online* harus dihilangkan melainkan dibatasi, untuk buku dan bahan ajar yang bisa diprintoutkan sebaiknya dicetak seperlunya
2. Mengubah mind set bahwa online itu keren karena menumpulkan kemampuan bersosialisasi
3. Menggunakan metode mengajar yang mengasah kemampuan berkomunikasi sehingga mahasiswa bisa belajar bekerjasama
4. Memperdalam penelitian dengan melakukan penelitian lanjutan terkait cara mengatasi kecemasan komunikasi maupun cara menumbuhkan karakter kerjasama

Daftar Pustaka

- Basuki, E.S.M. 2010. Komunikasi Petugas Kesehatan Dengan Klien Dalam Pelayanan Kedokteran di Indonesia. Jakarta: Universitas Indonesia
- Beebe, A. S, & Redmond, M.V. 2005. *Interpersonal Communication : Relating to Other*. Boston : Allyn and Bacon
- Burgoon, M & Ruffner, M. 1978. Human Communication. New York: Holt Rinehart and Winston
- Clarcken, R. 2010. *Considering Moral Intelligence. As Part of A Holistic Education*. Denver: Northern Michigan University
- Dewi, N. 2011. Hubungan Kecanduan Internet dan Kecemasan dengan Insomnia Pada Mahasiswa S1 FK UNS Yang Sedang Skripsi. Surakarta: UNS Press
- Gudykunst, W B & Mody, B. 2002. Handbook of International and Intercultural Communication, 2nd edition. London : Sage Publication, Inc.
- Ikhwanuddin. 2011. Implementasi Pendidikan Karakter Kerja Keras dan Kerjasama Dalam Perkuliahan. Yogyakarta: UNY
- Kesuma, D; Triatna, C; dan Permana, J. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian, Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: P.T Remaja Rosdakarya
- Littlejohn, S.W. 2009. Theorist of Human Communication. Jakarta : Salemba Humanika
- Powell. R & Powell. D. (2010). Classroom Communication and Diversity. New York : Routledge.
- Rachmania, P. 2011. Pola Komunikasi Dokter Terhadap Pasien Dalam Proses Penyembuhan Di Klinik Makmur Jaya. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Soonthornsawad, P. (2009). Cultures And Genetic Markers As Predictors Of. Communication Apprehension. Hawaii : Master of Arts in. Communication
- Spencer,M.L & Spencer,M.S. 1993, Competence at Work:Models for Superior Performance, John Wily & Son,Inc,New York,USA
- UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Zuchdi, dkk, 2009, *Pendidikan Karakter*. Jogjakarta,UNY Press

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	No Bukti Pembaya	Tanggal Pembayaran	Volume	Satuan	Jumlah	JML PAJAK DISETOR				Setelah Pajak
							Pph 21	Pph 22	Pph 23	PPN	
I. Belanja Pegawai											
1	Peneliti Pertama	17	29 September 2016	1	OJ	1540000	77000				1617000
2	Pembantu Peneliti	18	30 September 2016	1	OJ	800000	40000				840000
3	Koordinator Peneliti	19	31 September 2016	1	OB	420000	21000				441000
4	Sekretaris Peneliti	20	32 September 2016	1	OB	300000	15000				315000
5	Pembantu Lapangan 1	21	33 September 2016	1	OH	80000	4000				84000
6	Pembantu Lapangan 2	22	34 September 2016	1	OH	160000	8000				168000
						3300000	165000				3465000
II. Belanja Barang Habis Pakai											
1	cetak buku kuisioner try out	1	4 Mei 2016	34	eksemplar	64600					64600
2	cetak mmt penelitian	2	4 Mei 2016	1	buah	49500					49500
3	cetak banner penelitian	3	4 Mei 2016	1	buah	29200					29200
4	konsumsi pelaksanaan try out	4	24 Mei 2016	34	dus	435200					435200
5	Desain & DP cetak buku kuisioner penelitian	5	6 Juni 2016			800000					800000
6	Cetak 25 eksemplar pertama buku kuisioner penelitian	6	15 Juni 2016	90	eksemplar	932500					932500
7	Cetak 25 eksemplar kedua buku kuisioner penelitian	7	20 Juni 2016			932500					932500
8	pembayaran kekurangan pemenuhan total cetak 90 eksemplar	8	24 Juni 2016			692000					692000
9	belanja materai kontrak penelitian	9	29 Juni 2016	100	lembar	600000					600000
10	belanja materai pajak penelitian	10	29 Juni 2016	15	lembar	45000					45000
11	konsumsi pelaksanaan penelitian kelompok pertama	11	1 Juli 2016	46	dus	855600					855600
12	konsumsi pelaksanaan penelitian kelompok kedua	12	2 Juli 2016	46	dus	855600					855600
13	belanja ucapan terima kasih responden try out	13	18 Juli 2016	35	buah	288750					288750
14	belanja ATK penelitian	14	27 Agustus 2016	11	lusin	551750					551750
15	belanja ucapan terima kasih responden penelitian	15	6 September 2016	90	buah	671250					671250
16	belanja plastik bungkus souvenir	16	6 September 2016	11	lusin	476250					476250
						8279700					8279700
III. Publikasi											
1	Translate naskah publikasi	23	13 Oktober 2016	1	naskah	300000					300000
						11879700					12044700

Mengetahui,
Ketua Peneliti

Noviana Dewi, S.Psi, M.Si
NIDN.0607118702

**DAFTAR PENERIMAAN HONORARIUM
TIM PENELITIAN DOSEN PEMULA TAHUN 2015
DENGAN JUDUL HUBUNGAN KECANDUAN INTERNET DAN KECEMASAN KOMUNIKASI DENGAN KARAKTER KERJASAMA PADA MAHASISWA**

No	Nama	Jabatan	Gol	Jam	Tarif	Jumlah	PPh 21	Jumlah	TTD
1	Noviana Dewi	Peneliti Pertama	III B	44	35000	1540000	77000	1617000	
2	Noviana Dewi	Sekretaris Peneliti	III B			300000	15000	315000	
3	S.Khrismasagung Trikusumaadi	Pembantu Peneliti	III B	32	25000	800000	40000	840000	
4	S.Khrismasagung Trikusumaadi	Koordinator Peneliti	III B			420000	21000	441000	
5	Muhammad Firdaus Ramdani	Pembantu Lapangan 1	Tng Kontrak	1	80000	80000	4000	84000	
6	Gustiar Teo	Pembantu Lapangan 2	Tng Kontrak	2	80000	160000	8000	168000	
						3300000	165000	3465000	

Mengetahui,
Ketua Peneliti

Noviana Dewi, S.Psi, M.Si
NIDN.0607118702

Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Noviana Dewi / 0607118702	AAK Nasional	Psikologi	5 jam/minggu	<ol style="list-style-type: none">1. Menyusun proposal2. Membuat Kuisisioner3. Uji Validitas dan Reliabilitas4. Melakukan penelitian5. Analisis Data6. Penarikan kesimpulan7. Upload Jurnal
2.	Stefanus Khrimasagung Trikusumaadi, S.Sos/ 0625127603	AAK Nasional	Komunikasi	4 jam/minggu	<ol style="list-style-type: none">1. Menyusun Proposal2. Melakukan Penelitian3. Penarikan Kesimpulan4. Mendaftar Prosiding

Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota

17

Daftar Riwayat Hidup Ketua

A. Identitas

1	Nama Lengkap	Noviana Dewi, S.Psi, M.Si
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/NIK/Identitas lain	-
5	NIDN	0607118702
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Surakarta, 7 November 1987
7	E-mail	viana072@gmail.com
8	No Telp/HP	085725668883
9	Alamat Kantor	Jl Yos Sudarso 338 Dawung, Surakarta
10	No Telp/Faks	0271-664830; 0271-644958/ 0271-665023
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 0 orang, S2= 0 orang, S3= 0 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pendidikan Karakter dan Kepribadian
		2. Motivasi dan Etos Kerja
		3. IKM dan Promosi Kesehatan
		4. Kendali Mutu Laboratorium
		5. Bimbingan Konseling & Karier

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret Surakarta	Universitas Muhammadiyah Surakarta	
Bidang Ilmu	Psikologi Umum	Sains Psikologi	
Tahun Masuk – Lulus	2006-2011	2012-2014	
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Hubungan Kecanduan Internet dan Kecemasan	Pengaruh Metode Biblioterapi dan Diskusi Dilema Moral dengan	

	dengan Insomnia Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi	Karakter Tanggungjawab Pada Mahasiswa	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Thulus Hidayat, SU, MARS 2. Aditya Nanda Priyatama, S.Psi, M.Si	1. Dr. Dra. Nanik Prihartanti, M.Si	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

NO	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2011	Hubungan Kecanduan Internet dan Kecemasan dengan Insomnia Pada Mahasiswa S1 FK UNS Yang Sedang Skripsi	Beasiswa PPA	1
2	2014	Pengaruh Metode Biblioterapi dan Diskusi Dilema Moral dengan Karakter Tanggungjawab Pada Mahasiswa	Beasiswa BPPS 2012	3
3	2015	Pengaruh Pembelajaran Sains Kimia Tentang Bahan Tambahan Makanan dalam Menumbuhkan Karakter Ingin Tahu (<i>Curiosity Character</i>) Pada Siswa SMP N 15 Surakarta	P3M AAK Nasional	3

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

NO	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2014	Dampak Stress Bagi Kesehatan Pada Usia Dewasa Madya dan Copingnya	P3M AAK Nasional	1

2.	2015	Upaya Mengantisipasi Perilaku Jajan Pada Siswa SMP N 15 Surakarta Dengan Pemberian Penyuluhan Tentang Bahan Tambahan Makanan	P3M AAK Nasional	1
----	------	--	------------------	---

E. Publikasi Ilmiah

NO	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/Nomor/Tahun
1.	Pengembangan Karakter Tanggungjawab melalui Metode Biblioterapi dan Diskusi Dilema Moral	Jurnal Psikologi UGM	Vol.41/ No.1/ Edisi Juni 2014

F. Pemakalah seminar ilmiah dalam 5 tahun terakhir

NO	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Karya buku dalam 5 tahun terakhir

NO	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 5-10 tahun terakhir

NO	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	No P/ID

I. Pengalaman merumuskan kebijakan publik/ rekayasa sosial lainnya dalm 5 tahun terakhir.

NO	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

NO	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat ini.

Surakarta, 11 April 2015



Noviana Dewi, S.Psi, M.Si

Daftar Riwayat Hidup Anggota

A. Identitas

1	Nama Lengkap	Stefanus Khrismasagung Trikusumaadi, S.Sos
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/NIK/Identitas lain	-
5	NIDN	0625127601
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Purwokerto/ 25 Desember 1976
7	E-mail	zachkrov@gmail.com
8	No Telp/HP	081548687343
9	Alamat Kantor	Jl. Yos Sudarso 338 Dawung Surakarta 57155
10	No Telp/Faks	0271-664830; 0271-644958/ 0271-665023
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 0 orang, S2= 0 orang, S3= 0 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	2. Komunikasi
		3. IKM dan Promosi Kesehatan
		4. Motivasi dan Etos Kerja
		5. Manajemen Administrasi dan Kepemimpinan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret Surakarta		
Bidang Ilmu	Ilmu Komunikasi		
Tahun Masuk – Lulus	1998-2002		
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Orientasi Media Di Tengah Konflik Elite Politik		
Nama Pembimbing/Promotor	1. Prof. Totok Sarsito, SU, MA 2. Drs. Adolfo		

	Eko Setyanto, MS		
--	------------------	--	--

A. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

NO	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1				
2				

B. Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

NO	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.				

C. Publikasi Ilmiah

NO	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/Nomor/Tahun
1.			

D. Pemakalah seminar ilmiah dalam 5 tahun terakhir

NO	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

E. Karya buku dalam 5 tahun terakhir

NO	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

F. Perolehan HKI dalam 5-10 tahun terakhir

NO	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	No P/ID

G. Pengalaman merumuskan kebijakan publik/ rekayasa sosial lainnya dalam 5 tahun terakhir.

NO	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

H. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

NO	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat ini.

Surakarta, 11 April 2015



Stefanus Khriemasagung Trikusumaadi, S.So



**AKADEMI ANALIS KESEHATAN NASIONAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (P3M)**

Jl. Yos Sudarso No. 338 Dawung Surakarta 57155
Telp. (0271) 644958 - Fax. (0271) 665023



AKREDITASI B AAKN NASIONAL B
1812 2011 - 2016
AKREDITASI B

email: aknasional@yahoo.com

website: www.aaqnasional.org

SURAT PERNYATAAN KETUA PELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noviana Dewi

NIDN : 0607118702

Pangkat / Golongan : -

Jabatan Fungsional : -

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

"Hubungan Kecanduan Internet (*Internet Addiction Disorder*) dan Kecemasan Komunikasi Dengan Karakter Kerjasama Pada Mahasiswa"

yang diusulkan dalam skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) untuk tahun anggaran 2016/2017 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,

Ketua P3M AAK Nasional,


(Sulastri, S.Pd Bio)
NIDN.0613118001

Surakarta, 29 April 2015

Yang menyatakan,



(Noviana Dewi, S.Psi,M.Si)

NIDN.0607118702

Presensi Peserta Try Out Penelitian

Hubungan Kecanduan Internet dan Kecemasan Komunikasi Dengan Karakter Kerjasama
Pada Mahasiswa

Hari Tanggal : Selasa, 24 Mei 2016

Tempat : Ruang Kuliah 4

Jumlah Peserta : 34 mahasiswa

No	Nama Peserta	Ttd 1	Ttd 2	Ttd 3
1	Lian Ekawati			
2	Lors Widhiastuti			
3	Lorensa Tresnaningtias			
4	Luluk Choiru Nisa			
5	Lutfilla Fifi			
6	Maria Parama TD			
7	Mega Sari			
8	Melsyita A NR			
9	Merysta Galuh Pradita			
10	Muhammad Firdaus Ramdani			
11	Myka Widjastuti			
12	Putri Aprillia			
13	Putri Wulandari			
14	Putrie Prameswari			
15	Ratna Ayu P			
16	Ratna Yuvita S.			
17	Pida Umami			

18	Rika Sofiana	Ami	Ami	Ami
19	Risa Rindy Nur Rahmawati	Ris	Rindy	Rindy
20	Rista Dewi S	Rist	Rist	Rist
21	Risky Novia	Risky	Risky	Risky
22	Sanggraini Aring Kasmawati	SA	SA	SA
23	Selvia Deriwati	Sel	Sel	Sel
24	Siti Hafifah	Siti	Siti	Siti
25	Siti Nur Hidayati	Siti	Siti	Siti
26	Siti Rahmawati	Siti	Siti	Siti
27	Suci Fitriana	Suci	Suci	Suci
28	Sularti	Sultri	Sultri	Sultri
29	Ulfa Nur Fatikhatul Jannah	Ulfa	Ulfa	Ulfa
30	Vivi Tunita	Vivi	Vivi	Vivi
31	Windi Mareta	Windi	Windi	Windi
32	Yesti Nanda S	Yesti	Yesti	Yesti
33	Yhostiki Alifra K	Yhostiki	Yhostiki	Yhostiki
34	Yohana Jennifer	Yoha	Yoha	Yoha

Keterangan:

Ttd 1 : Bukti Kehadiran Peserta

Ttd 2 : Bukti Penerimaan Konsumsi Peserta

Ttd 3 : Bukti Penerimaan Souvenir Ucapan Terima Kasih

Presensi Peserta Penelitian

Hubungan Kecanduan Internet dan Kecemasan Komunikasi Dengan Karakter Kerjasama

Pada Mahasiswa

Hari Tanggal : Jum'at, 1 Juli 2016

Tempat : Ruang Kuliah 3

Jumlah Peserta : 45 mahasiswa

No	Nama Peserta	Ttd 1	Ttd 2	Ttd 3
1	Novetra Yola H			
2	Nur Rif'ie F			
3	Oktiasari Rachma. W			
4	Prasiska Murli Cahya			
5	Putri Raraiari			
6	Qurotul Uyun			
7	Rahel Nadifa Rahman			
8	Riski Ashari			
9	Retno Widian			
10	Risha Indriyani			
11	Riska Audina Salim			
12	Riva Khusnul			
13	Rofi Mar'atush Solihah.			
14	Rosita Putri Damoyanti			
15	Yunita Sari			
16	Aprilia Endah Nur P			
17	Rizqi Qurniawati			

18	Siska Wati	Sis	Sisk	Sisk
19	Syaira Indra R.	Sy	Sy	Sy
20	Niny Enggaruni	Nin	Nin	Nin
21	Gunther Teo P	Gun	Gun	Gun
22	Intri haryani	In	In	In
23	Sri Retno ningsih			
24	Dina Fitri A	Din	Din	Din
25	Bella Anindya P	Bell	Bell	Bell
26	Misna Arifatul Syarifah	Mis	Mis	Mis
27	Kharisma Islamia Nanda Geovani	Khar	Khar	Khar
28	Dewi Sekar A	Dew	Dew	Dew
29	Walyuning Kurniawan	Wal	Wal	Wal
30	Fatoni Aditika O.	Fat	Fat	Fat
31	Febriana Ramadhani	Feb	Feb	Feb
32	Sadewi Anjang Sari	Sad	Sad	Sad
33	Betris Nova Andini	Betr	Betr	Betr
34	Bayu Pradana	Bay	Bay	Bay
35	Ela Kusumawati	Ela	Ela	Ela
36	Ajeng Rahmatika	Aje	Aje	Aje
37	Jurni			
38	Putri Rohayu P.R	Put	Put	Put
39	Yogha Sri Dharna	Yog	Yog	Yog
40	Milati Azna	Mil	Mil	Mil

41	Rini Puji Astuti	Ttd 1	Ttd 2	Ttd 3
42	Julian Peta H.12	Ttd 1	Ttd 2	Ttd 3
43	DESI	Ttd 1	Ttd 2	Ttd 3
44	Melisa Fransiska			
45	Kristyawati			

Keterangan:

Ttd 1 : Bukti Kehadiran Peserta

Ttd 2 : Bukti Penerimaan Konsumsi Peserta

Ttd 3 : Bukti Penerimaan Souvenir Ucapan Terima Kasih

Presensi Peserta Penelitian

Hubungan Kecanduan Internet dan Kecemasan Komunikasi Dengan Karakter Kerjasama

Pada Mahasiswa

Hari Tanggal : Sabtu, 2 Juli 2016

Tempat : Ruang Kuliah 3

Jumlah Peserta : 45 mahasiswa

No	Nama Peserta	Ttd 1	Ttd 2	Ttd 3
1	Anastasia Blessika Kurniagustine			
2	Intan Surya Atarini			
3	Intan Lambang Astrini			
4	Lusi Nur Istikomah			
5	M. Miftakul Huda P			
6	Desmi Ezz Nurhilalrani			
7	Maria Magdalena Erida P. M			
8	Mustadimmah			
9	Agnes Intan Pudyaningtyas			
10	Iin Erlina Euliani			
11	Amisah Setyorini			
12	Ito Noviyanti			
13	Fatimah Dwi Rahmawati			
14	Anggita X R			
15	Emita Murni Sari			
16	Dyah Prita Sekarwati			
17	Basmah Rosyidi			

18	Bernardus hendarto			
19	Jovita Perbe .H.			
20	Dita Widya Ratayu			
21	Firdaus Imron Mashadi			
22	Maria Odiliya			
23	Nita Prabawati Kennedy			
24	Elsa Waroka Ayu Yuliana			
25	Eufrasia Sekar P.			
26	Caecilia Novia Andreani Sarwistri			
27	Linda Purnama Sari			
28	Diah Ayu Nur Arian			
29	Dani Safitri			
30	Azaria Correlia Monica Ritri			
31	Ruth Marlie Putri			
32	Sepsi Krisdayanti			
33	Sephana Tri Hartatik			
34	Shabrina Devi Azita			
35	Silvia Febriyana A.S			
36	Sinta Dwi P			
37	Sisca Nur Safitri			
38	Stefanie Handoko			
39	Syavira Cahyaningati			
40	Tiara Indah Sulistyio			

41	Ulkatum M	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
42	Vivy Purwandani	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
43	Wahidah Nurul S.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
44	Warth Pratiis	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
45	Yosephine Pratita WP	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Keterangan:

Ttd 1 : Bukti Kehadiran Peserta

Ttd 2 : Bukti Penerimaan Konsumsi Peserta

Ttd 3 : Bukti Penerimaan Souvenir Ucapan Terima Kasih

Rekapitulasi Penggunaan Dana Penelitian

Judul : Hubungan Kecanduan Internet (Internet Addiction Disorder)
Dan Kecemasan Komunikasi Dengan Karakter Kerjasama Pada Mahasiswa

Skema Hibah : Penelitian Dosen Pemula

Peneliti / Pelaksana :
Nama Kctua : NOVIANA DEWI M.Si
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional
NIDN : 0607118702

Nama Anggota (1) : STEFANUS KHRISMASAGUNG TRIKUSU S.Sos
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Dana Tahun Berjalan : Rp 11.600.000,00
Dana Mulai Diterima Tanggal : 2016-03-01

Rincian Penggunaan

1. HONOR OUTPUT KEGIATAN				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor/Jam (Rp)	Total (Rp)
1. Honor Peneliti Pertama	44.00	OJ	35.000	1.540.000
2. Honor Pembantu Peneliti	32.00	OJ	25.000	800.000
3. Honor Koordinator Peneliti	1.00	OB	420.000	420.000
4. Honor Sekretaris Peneliti	1.00	OB	300.000	300.000
5. Honor Pembantu Lapangan 1	1.00	OH	80.000	80.000
6. Honor Pembantu Lapangan 2	2.00	OHI	80.000	160.000
Sub Total (Rp)				3.300.000,00
2. BELANJA BAHAN				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1. buku kuisisioner try out penelitian	34.00	buah	1.900	64.600
2. cetak MMT	1.00	buah	49.500	49.500
3. cetak banner penelitian	1.00	buah	29.200	29.200
4. Konsumsi peserta try out penelitian	34.00	pack	12.800	435.200
5. buku kuisisioner penelitian	21.00	buah	37.300	783.300
6. buku kuisisioner penelitian	25.00	buah	37.300	932.500
7. buku kuisisioner penelitian	25.00	buah	37.300	932.500
8. buku kuisisioner penelitian	19.00	buah	37.300	708.700
9. materai 6000	100.00	buah	6.000	600.000

10. materai 3000	15.00	buah	3.000	45.000
11. konsumsi peserta penelitian	46.00	pack	18.600	855.600
12. konsumsi peserta penelitian hari kedua	46.00	pack	18.600	855.600
13. souvenir try out	35.00	buah	8.250	288.750
14. ATK	132.00	pack	4.179	551.628
15. souvenir penelitian	90.00	buah	7.458	671.220
16. handbag souvenir	132.00	buah	3.600	475.200
17. Translate naskah publikasi	1.00	naskah	300.000	300.000
Sub Total (Rp)				8.578.498,00
3. BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA				
Item Barang	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
Sub Total (Rp)				0
4. BELANJA PERJALANAN LAINNYA				
Item Perjalanan	Volume	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Total (Rp)
Sub Total (Rp)				0
Total Pengeluaran Dalam Satu Tahun (Rp)				11.878.498,00

Mengetahui,

 (Sulasmi, S.Pd Bio)
 NIP/NIK 0613118001

Surakarta, 14 Oktober 2016, 14 - 10 - 2016
 Ketua,


 (NOVIANA DEWI M.Si)
 NIP/NIK 0607118702

**DAFTAR PENERIMAAN HONORARIUM
TIM PENELITIAN DOSEN PEMULA TAHUN 2015
DENGAN JUDUL HUBUNGAN KECANDUAN INTERNET DAN KECEMASAN KOMUNIKASI DENGAN KARAKTER KERJASAMA PADA MAHASISWA**

No	Nama	Jabatan	Gol	Jam	Tarif	Jumlah	PPh 21	Jumlah	TTD
1	Noviana Dewi	Peneliti Pertama	III B	44	35000	1540000	77000	1617000	
2	Noviana Dewi	Sekretaris Peneliti	III B			300000	15000	315000	
3	S.Khrismasagung Trikusumaadi	Pembantu Peneliti	III B	32	25000	800000	40000	840000	
4	S.Khrismasagung Trikusumaadi	Koordinator Peneliti	III B			420000	21000	441000	
5	Muhammad Firdaus Ramdani	Pembantu Lapangan 1	Tenaga Kontrak	1	80000	80000	4000	84000	
6	Gustian Teo	Pembantu Lapangan 2	Tenaga Kontrak	2	80000	160000	8000	168000	
						3300000	165000	3465000	

Mengetahui,
Ketua Peneliti



Noviana Dewi, S.Psi, M.Si
NIDN.0607118702



PENELITIAN DOSEN PEMULA

(INTERNET ADDICTION DISORDER)
HUBUNGAN **KECANDUAN** INTERNET
(COMMUNICATION APPREHENSION)
DAN **KECEMASAN** KOMUNIKASI
DENGAN **KARAKTER** KERJASAMA
PADA MAHASISWA

Stefanus Khrismasagung T. S.Sos

Noviana Dewi, S.Psi., M.Si



AKADEMI ANALIS KESEHATAN (AAK) NASIONAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (P3M)

PENELITIAN DOSEN PEMULA



HUBUNGAN
KECANDUAN INTERNET
DAN
KECEMASAN KOMUNIKASI
DENGAN
KARAKTER KERJASAMA
PADA MAHASISWA

Noviana Dewi, S.Psi, M.Si
(08107118702)

Stefanus Khriemasagung T, S.Sos
(0825427603)



AKADEMI ANALIS KESEHATAN NASIONAL
(AAK NASIONAL)

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
(P3M)

2016









HUBUNGAN KECANDUAN INTERNET DAN KECEMASAN KOMUNIKASI DENGAN KARAKTER KERJASAMA PADA MAHASISWA

Noviana Dewi, S.Psi, M.Si¹; S.Khrismasagung Trikusumaadi, S.Sos²

¹ Dosen Pendidikan Karakter Prodi D3 Analisis Kesehatan, STIKES Nasional
email: viana072@gmail.com

² Dosen Komunikasi Prodi D3 Analisis Kesehatan, STIKES Nasional
email: zachkrov@gmail.com

Abstract

The objective of this research is to investigate the correlation of internet addiction and communication anxiety to cooperative character of students. The subjects of research consisted of 90 students. It began with the testing of questionnaire items to 30 different students who generally had the equivalent characteristics as those involved in the research. This research used the survey method with questionnaire with Likert model scale. Its data were collected through Internet Addiction Test (IAT) with the following aspects: attention which is centered on internet, the spent time on internet which takes longer, less control, agitated feeling during offline, satisfaction-increasing internet, internet as compensation, compulsive behavior, withdrawal, social risk occurrence, and frequent lying with the validity ranges of 0.309 – 0.819 and the reliability value of 0.885. The communication anxiety scale included the following aspects: unwilling to communicate, avoiding participation, less self-control with the validity ranges of 0.274-0.806 and the reliability value of 0.906. The character scales included the following aspects: cooperating with others, raising positive hopes, appreciating inputs and feedbacks, giving encouragements, and cultivating spirits with the validity ranges of 0.201 – 0.799 and the reliability value of 0.879. The collected data were then analyzed by using the multiple linear regression analysis aided with the computer program of SPSS 19. The result of the analysis shows that there was a very strong correlation between the two independent variables and the dependent variable as indicated by the value of correlation coefficient of 0.943. Based on the output, the value of R-Square was 0.888 indicating that the percentage of the effect contribution of the former variables to the latter one was 88.8%. The rest 11.2% was affected and explained by other variables which were not included in this research model.

Keywords: *Internet addiction, communication anxiety, cooperative character*

1. PENDAHULUAN

Menurut Ikhwanuddin (2011) manusia merupakan makhluk sosial yang dalam kesehariannya akan senantiasa bekerjasama dengan manusia lainnya sehingga karakter kerjasama mutlak dibutuhkan agar dapat hidup sebagai makhluk sosial yang utuh. Departemen Health and Human Services Amerika Serikat menyatakan pentingnya kemampuan psikososial, khususnya emosi dan sosial, yang meliputi: percaya diri (confident), kemampuan kontrol diri (self-control), kemampuan bekerja sama (cooperation), kemudahan bergaul (socialization), kemampuan berkonsentrasi (concentration), rasa empati (emphaty), dan kemampuan berkomunikasi (communication).

Rich dalam Zuchdi dkk (2009) menyatakan ada beberapa nilai yang perlu dipelajari dan diajarkan di sekolah, yang dinamai sebagai Mega Skills, antara lain: percaya diri (confidence), motivasi (motivation), usaha (effort), tanggungjawab (responsibility), inisiatif (initiative), kemauan kuat (perseverance), kasih sayang, (caring), kerja sama (team work). Karakter kerjasama merupakan karakter yang harus dimiliki agar dapat hidup berdampingan dengan baik antara individu yang satu dengan individu yang lain. Namun demikian terkadang terdapat benturan dan konflik ketika individu yang satu dengan individu yang lain harus bekerja sama. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa kemampuan yang tidak dimiliki individu dalam bersosialisasi diantaranya yaitu kemampuan untuk berkomunikasi dan kemampuan untuk berinteraksi.

Dewasa ini seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi menyebabkan dunia semakin tanpa batas. Internet dapat diakses dengan mudah dimana pun dan kapan pun sebagai sarana berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Namun demikian dengan kecanggihan teknologi tersebut menyebabkan antara individu yang satu dengan individu yang lain justru semakin jarang berinteraksi secara langsung karena lebih nyaman berinteraksi melalui dunia maya dengan menggunakan internet. Padahal menurut Young (1998) kecanduan internet berpotensi melumpuhkan kepribadian individu. Individu yang sebenarnya mampu berinteraksi dengan baik dalam dunia nyata cenderung memilih berinteraksi melalui dunia maya karena kenyamanan yang ditawarkan. Akibatkan kemampuan individu untuk berinteraksi dan sosialisasi menjadi tumpul.

Adiksi computer merupakan adiksi obsesif terhadap penggunaan komputer. Rushby dalam Dewi (2011) menyatakan bahwa seseorang bisa menderita adiksi kepada komputer dan mengalami gejala-gejala withdrawal bila menghentikan kegiatan tersebut. Bentuk lain adiksi ini meliputi adiksi internet dan video game. Akibat adiksi ini akan menimbulkan masalah akademis dan fungsi hubungan sosial lainnya. Pola kecanduan internet nampak mirip dengan gejala kecanduan pada zat psikoaktif, dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kecanduan internet merupakan pola kecanduan yang sudah dikenal sejak lama dengan objek yang lebih modern.

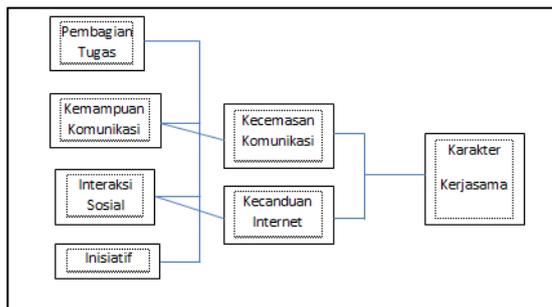
Selain interaksi yang terbatas akibat kecanduan internet, kemampuan komunikasi juga dibutuhkan untuk dapat bekerjasama dengan individu lain. Tanpa kemampuan komunikasi mustahil kerjasama dapat terjalin. Mahasiswa sains dalam hal ini analisis kesehatan cenderung bagus hal kognitif namun kurang dalam hal sosialisasi. Lemahnya kemampuan komunikasi petugas kesehatan baik verbal maupun non verbal saat ini menjadi permasalahan utama yang menyebabkan munculnya sejumlah kasus. Rendahnya kemampuan komunikasi disebabkan banyak hal salah satunya kecemasan komunikasi. Menurut Gudykunst (2002) kecemasan adalah dasar penyebab kegagalan komunikasi. Kecemasan mempengaruhi kemampuan individu untuk dapat berkomunikasi secara efektif dan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Dwiartha dalam Dewi (2011), dikatakan bahwa penggunaan internet memiliki dampak terhadap pola perilaku masyarakat di perkotaan. Temuan studi menunjukkan bahwa telah terjadi evolusi penggunaan internet, dari penggunaan untuk fungsi sederhana (komunikasi) menjadi penggunaan dengan fungsi yang spesifik. Temuan studi lainnya menunjukkan bahwa pengguna internet merupakan masyarakat yang berpendidikan tinggi (well educated) dan mampu secara finansial (*well financed*). Studi tersebut juga menunjukkan dampak yang teridentifikasi akibat penggunaan internet secara intensif dapat dibagi berdasarkan tiga kriteria, yaitu pola pergerakan, pola aktivitas dan implikasinya terhadap interaksi sosial.

Efektivitas komunikasi hanya dapat dicapai bila antara petugas kesehatan dengan klien tercipta kerjasama yang baik untuk mencapai satu tujuan (Basuki, 2010). Tanpa kemampuan berkomunikasi yang efektif antara anggota dalam tim maka kerjasama akan sulit dilakukan. Hambatan dalam komunikasi menyebabkan pesan tidak dapat diserap secara optimal akibatnya informasi yang dibutuhkan antara individu dalam satu kelompok terlewatkan satu dengan yang lain sehingga kerjasama tidak berjalan dengan lancar.

Young dan Rogers (1998) mengemukakan dampak negatif dari internet membuat seseorang menjadi malas untuk berkomunikasi di dunia nyata karena merasa lebih menyenangkan untuk berkomunikasi dengan teman online sehingga mengakibatkan kurangnya rasa empati terhadap lingkungan sekitar. Penderita mencoba mengatasi kecemasan yang dimilikinya dengan melarikan diri dari dunia nyata ke dunia maya akibatnya ketika harus berkomunikasi dengan orang lain di dunia nyata suasana menjadi kaku sehingga kemungkinan untuk menjalin kerjasama pun menjadi semakin kecil.



Gambar 1. Kerangka pikir penelitian

Kerangka pikir di atas seperti yang terlihat pada gambar 1, menjelaskan bahwa karakter kerjasama dipengaruhi oleh empat faktor yaitu pembagian tugas yang jelas, kemampuan berkomunikasi yang efektif antar anggota dalam kelompok, interaksi sosial antar individu dalam kelompok serta keberanian memunculkan inisiatif yang mendorong terjadinya iklim yang baik dalam bekerja sama. Berdasarkan keempat faktor tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil variabel bebas berupa kecemasan komunikasi yang merupakan hambatan terjadinya komunikasi yang efektif, serta kecanduan internet yang menjadikan seseorang lebih nyaman berinteraksi di dunia maya sehingga interaksi sosial di dunia nyata menjadi kaku.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian akan dilakukan di Kampus Akademi Analis Kesehatan Nasional Surakarta yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso 338 Dawung, Surakarta 57155. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa reguler AAK Nasional Surakarta yang terdiri dari mahasiswa tingkat 1, tingkat 2, dan tingkat 3 dengan total populasi sejumlah 340 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu sejumlah 90 orang mahasiswa AAK nasional Surakarta yang terdiri dari mahasiswa tingkat 1, 2, dan 3. Sampling dilakukan dengan menggunakan teknik kuota non random sampling yaitu masing-masing tingkat diambil 30 mahasiswa.

Penelitian ini memiliki dua variabel bebas dan satu variabel tergantung. Variabel tergantung dalam penelitian ini yaitu karakter kerjasama, sedangkan variabel bebas yang pertama yaitu kecanduan internet dan variabel bebas yang kedua yaitu kecemasan komunikasi.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survey dengan instrument penelitian berupa kuisioner dengan model *skala likert*. Pada penelitian ini digunakan tiga kuisioner yaitu *Internet Addiction Test* yang mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Young (1998) meliputi perhatian terpusat pada internet, waktu berinternet semakin lama, kurang kontrol, gelisah saat offline, internet meningkatkan kepuasan, internet sebagai pelarian, compulsif, withdrawal, muncul resiko sosial serta sering berbohong.

Kuisisioner yang kedua merupakan kuisisioner kecemasan komunikasi yang mengacu pada aspek-aspek yang dinyatakan oleh Burgoon dan Ruffner (1978) meliputi tidak ingin berkomunikasi, menghindari partisipasi, serta kurang kontrol diri. Kuisisioner yang ketiga ialah kuisisioner karakter kerjasama yang mengacu pada aspek yang disampaikan oleh Spencer (1993) meliputi bekerja bersama, memunculkan harapan positif, menghargai masukan, memberikan dorongan serta menumbuhkan semangat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yaitu mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Prosedur penelitian meliputi perancangan blue print kuisisioner penelitian. Pembuatan skala dan uji coba skala kemudian dilakukan pemilihan aitem yang valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian yang kemudian disebarkan dan dilakukan olah data statistik.

Pemilihan aitem yang valid dilakukan dengan teknik corrected item total correlation Untuk reliabilitas ketiga alat ukur baik *Internet Addiction Test*, kuisisioner kecemasan komunikasi maupun kuisisioner karakter tanggung jawab dilakukan dengan menggunakan teknik uji reliabilitas alpha cronbach. Analisis data hasil penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program *spss*. 19

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan teknik analisis regresi linier berganda hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini dilihat dari perbandingan F hitung $>$ F tabel seperti yang tercantum pada tabel ANOVA serta t hitung $>$ t tabel seperti yang tercantum pada tabel COEFFICIENTS. Pada penelitian ini F hitung diperoleh sebesar 123.308 lebih besar dibanding F tabel yaitu sebesar 3.305 sehingga hipotesis yang diajukan diterima yaitu ada hubungan antara kecanduan internet dan kecemasan komunikasi dengan karakter kerjasama pada mahasiswa.

Kemudian untuk mengetahui korelasi secara parsial dilakukan uji koefisien regresi secara parsial. Pada pengujian korelasi antara kecanduan internet dengan karakter kerjasama diperoleh bahwa t hitung yaitu 2.043 $>$ t tabel yaitu 2.040 sehingga secara parsial ada hubungan kecanduan internet dengan karakter kerjasama. Pengujian berikutnya antara kecemasan komunikasi dengan karakter kerjasama diperoleh hasil t hitung yaitu 2.927 $>$ t tabel yaitu 2.040 sehingga secara parsial juga ada hubungan kecemasan komunikasi dengan karakter kerjasama pada mahasiswa.

Dampak negatif dari internet membuat seseorang menjadi malas untuk berinteraksi di dunia nyata karena merasa lebih menyenangkan untuk berinteraksi dengan teman online sehingga mengakibatkan kurangnya rasa empati terhadap lingkungan sekitar (Young dan Rogers, 1998). Pada penelitian ini diperoleh hubungan yang kuat antara kecanduan internet dan kecemasan komunikasi dengan karakter kerjasama pada mahasiswa. Hal diakibatkan mahasiswa mencoba mengatasi ketidaknyamanannya dengan cara melarikan diri dari dunia nyata ke dunia maya akibatnya ketika harus bersosialisasi dengan orang lain di dunia nyata suasana menjadi kaku sehingga kemungkinan untuk menjalin kerjasama pun menjadi semakin kecil.

Efektivitas komunikasi hanya dapat dicapai bila antara petugas kesehatan dengan klien tercipta kerjasama yang baik untuk mencapai satu tujuan (Basuki, 2010). Tanpa kemampuan berkomunikasi yang efektif antara anggota dalam tim maka kerjasama akan sulit dilakukan. Hambatan dalam komunikasi menyebabkan pesan tidak dapat diserap secara optimal akibatnya informasi yang dibutuhkan antara individu dalam satu kelompok terlewatkan satu dengan yang lain sehingga kerjasama tidak berjalan dengan lancar.

Menurut Dwiarta dalam Dewi (2011) penggunaan internet memiliki dampak terhadap pola perilaku masyarakat di perkotaan. Temuan studi menunjukkan bahwa telah terjadi evolusi penggunaan internet, dari penggunaan untuk fungsi sederhana (komunikasi) menjadi penggunaan dengan fungsi yang spesifik. Temuan studi lainnya menunjukkan bahwa pengguna internet merupakan masyarakat yang berpendidikan tinggi (well educated) dan mampu secara finansial (well financed). Studi tersebut juga menunjukkan dampak yang teridentifikasi akibat penggunaan internet secara intensif dapat dibagi berdasarkan tiga kriteria, yaitu pola pergerakan, pola aktivitas dan implikasinya terhadap interaksi sosial. Pada penelitian ini dampak penggunaan internet lebih disoroti

mengenai implikasinya terhadap interaksi sosial, terbukti bahwa terdapat hubungan antara kecanduan internet terhadap karakter kerjasama.

Lebih lanjut menurut Young (1998) kecanduan internet berpotensi melumpuhkan kepribadian individu. Individu yang sebenarnya mampu berinteraksi dengan baik dalam dunia nyata cenderung memilih berinteraksi melalui dunia maya karena kenyamanan yang ditawarkan. Akibatkan kemampuan individu untuk berinteraksi dan sosialisasi menjadi tumpul.

Selain akibat kecanduan internet menurunnya kemampuan berinteraksi sosial juga diakibatkan faktor lain. Menurut Gudykunst (2002) kecemasan adalah dasar penyebab kegagalan komunikasi. Kecemasan mempengaruhi kemampuan individu untuk dapat berkomunikasi secara efektif dan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Kegagalan berkomunikasi meminimalkan terjadinya interaksi sosial.

Kerjasama membutuhkan partisipasi aktif antara rekan satu tim. Partisipasi yang aktif membutuhkan kemampuan berkomunikasi yang lancar tanpa hambatan. Ketika individu mengalami hambatan dalam berkomunikasi maka kemampuan untuk bisa bekerjasama dengan rekan dalam tim juga akan terganggu. Menurut Philip (dalam Soonthornsawad, 2009) kecemasan komunikasi adalah perasaan takut untuk ikut berpartisipasi dalam komunikasi lisan pada situasi tertentu.

Bekerjasama membutuhkan komunikasi antara individu yang satu dengan yang lainnya. Komunikasi yang dilakukan dapat berupa komunikasi verbal maupun non verbal, lisan maupun tertulis, yang pasti tidak hanya antara individu namun juga individu dengan kelompok atau tim. Bila hal ini tidak berjalan dengan lancar maka karakter kerjasama juga sulit untuk dimunculkan. Powell & Powell (2010) menjelaskan kecemasan komunikasi sebagai tingkat ketakutan individu yang diasosiasikan dengan situasi komunikasi, baik komunikasi yang nyata ataupun komunikasi yang akan dilakukan individu dengan orang lain maupun dengan orang banyak. Individu mengalami perasaan tidak nyaman dalam diri ketika menghadapi peristiwa yang membutuhkan komunikasi, mendapat rangsangan negatif untuk melakukan komunikasi dalam situasi komunikasi, rangsangan tersebut berhubungan dengan ketakutan.

Suatu kerjasama membutuhkan empat hal pokok yang meliputi pembagian tugas, memiliki inisiatif, interaksi sosial yang aktif, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Pada penelitian ini telah diteliti dua faktor turunan yaitu kecanduan internet turunan dari interaksi sosial yang buruk dan kecemasan komunikasi yaitu turunan dari kurangnya kemampuan berkomunikasi. Kedua faktor yang diteliti dalam penelitian ini memiliki korelasi yang kuat dengan karakter kerjasama pada mahasiswa. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa kecanduan internet dan kecemasan komunikasi menghambat tumbuhnya karakter kerjasama pada mahasiswa.

5. KESIMPULAN

Ada hubungan antara kecanduan internet dan kecemasan komunikasi dengan karakter kerjasama pada mahasiswa. Semakin banyak berinteraksi dengan dunia virtual akan semakin menghambat kemampuan berinteraksi dan bekerja sama. Adanya kecemasan komunikasi dikarenakan beberapa hal terkait konsep diri dan pikiran sehingga mustahil kerjasama bisa terjalin dengan baik tanpa adanya kemampuan berkomunikasi. Kecanduan internet dan kecemasan komunikasi secara bersama-sama maupun parsial berpengaruh terhadap karakter kerja sama.

Terdapat beberapa faktor dalam penelitian ini yang tidak dapat dikontrol seperti pembagian tugas dan inisiatif. Hal ini dikarenakan kedua faktor tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain faktor jenis kelamin juga menjadi hal yang sulit dikontrol karena mahasiswa di bidang kesehatan mayoritas adalah perempuan demikian halnya dalam penelitian ini sampel yang digunakan juga mayoritas perempuan. Bilamana kedepan dilakukan penelitian serupa maka jika kondisi memungkinkan dapat dilakukan dengan jenis kelamin yang sebanding antara laki-laki dan perempuan sehingga dapat diteliti lebih mendalam apakah faktor jenis kelamin berpengaruh dalam penelitian ini.

6. REFERENSI

- Basuki, E.S.M. 2010. Komunikasi Petugas Kesehatan Dengan Klien Dalam Pelayanan Kedokteran di Indonesia. Jakarta: Universitas Indonesia
- Beebe, A. S, & Redmond, M.V. 2005. *Interpersonal Communication : Relating to Other*. Boston : Allyn and Bacon
- Burgoon, M & Ruffner, M. 1978. Human Communication. New York: Holt Rinehart and Winston
- Clarcken, R. 2010. *Considering Moral Intelligence. As Part of A Holistic Education*. Denver: Northern Michigan University
- Dewi, N. 2011. Hubungan Kecanduan Internet dan Kecemasan dengan Insomnia Pada Mahasiswa S1 FK UNS Yang Sedang Skripsi. Surakarta: UNS Press
- Gudykunst, W B & Mody, B. 2002. Handbook of International and Intercultural Communication, 2nd edition. London : Sage Publication, Inc.
- Ikhwanuddin. 2011. Implementasi Pendidikan Karakter Kerja Keras dan Kerjasama Dalam Perkuliahan. Yogyakarta: UNY
- Kesuma, D; Triatna, C; dan Permana, J. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian, Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: P.T Remaja Rosdakarya
- Littlejohn, S.W. 2009. Theorist of Human Communication. Jakarta : Salemba Humanika
- Powell. R & Powell. D. (2010). Classroom Communication and Diversity. New York : Routledge.
- Rachmania, P. 2011. Pola Komunikasi Dokter Terhadap Pasien Dalam Proses Penyembuhan Di Klinik Makmur Jaya. Jakarta: UIN Syarif Hidayatulah
- Soonthornsawad, P. (2009). Cultures And Genetic Markers As Predictors Of. Communication Apprehension. Hawaii : Master of Arts in. Communication
- Spencer, M.L & Spencer, M.S. 1993, Competence at Work: Models for Superior Performance, John Wily & Son, Inc, New York, USA
- UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Zuchdi, dkk, 2009, *Pendidikan Karakter*. Jogjakarta, UNY Press

HUBUNGAN KECANDUAN INTERNET DAN KECEMASAN KOMUNIKASI DENGAN KARAKTER KERJASAMA PADA MAHASISWA

Noviana Dewi, S.Psi, M.Si; S.Khrimasagung Trikusumaadi, S.Sos

Dosen Pendidikan Karakter Prodi D3 Analisis Kesehatan, STIKES Nasional
email: viana072@gmail.com

2 Dosen Komunikasi Prodi D3 Analisis Kesehatan, STIKES Nasional
email: zachkrov@gmail.com

INTRODUCTION

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecanduan internet dan kecemasan komunikasi dengan karakter kerjasama pada mahasiswa. Subjek dalam penelitian ini adalah 90 mahasiswa yang diawali dengan melakukan uji coba kuisioner penelitian pada 30 mahasiswa yang berbeda dari yang digunakan saat penelitian namun secara umum memiliki karakteristik yang sepadan.

METHODS

Penelitian ini menggunakan metode survei kuisioner dengan skala model likert. Data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan Internet Addiction Test (IAT) dengan aspek-aspek meliputi perhatian terpusat pada internet, waktu berinternet semakin lama, kurang kontrol, gelisah saat offline, internet meningkatkan kepuasan, internet sebagai pelarian, compulsif, withdrawl, muncul resiko sosial serta sering berbohong dengan validitas 0,309 sampai 0,819 dan reliabilitas 0,885. Skala kecemasan komunikasi dengan aspek-aspek meliputi tidak ingin berkomunikasi, menghindari partisipasi, serta kurang kontrol diri dengan validitas 0,274-0,806 dan reliabilitas 0,906. Skala karakter kerjasama dengan aspek-aspek meliputi bekerja bersama, memunculkan harapan positif, menghargai masukan, memberikan dorongan serta menumbuhkan semangat dengan validitas 0,201-0,799 dan reliabilitas 0,879. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program spss.19.

RESULTS

Hasilnya terdapat korelasi yang sangat kuat antara kedua variabel bebas terhadap variabel tergantung yaitu ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,943. Berdasarkan output diperoleh angka R Square sebesar 0,888 hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung sebesar 88,8 %. Sisanya 11,2 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

CONCLUSIONS

Ada hubungan antara kecanduan internet dan kecemasan komunikasi dengan karakter kerjasama pada mahasiswa. Semakin banyak berinteraksi dengan dunia virtual akan semakin menghambat kemampuan berinteraksi dan bekerja sama. Adanya kecemasan komunikasi dikarenakan beberapa hal terkait konsep diri dan pikiran sehingga mustahil kerjasama bisa terjalin dengan baik tanpa adanya kemampuan berkomunikasi. Kecanduan internet dan kecemasan komunikasi secara bersama-sama maupun parsial berpengaruh terhadap karakter kerja sama.

REFERENCES

- Basuki, E.S.M. 2010. Komunikasi Petugas Kesehatan Dengan Klien Dalam Pelayanan Kedokteran di Indonesia. Jakarta: Universitas Indonesia
- Beebe, A. S., & Redmond, M.V. 2005. Interpersonal Communication : Relating to Other. Boston : Allyn and Bacon
- Burgoon, M & Ruffner, M. 1978. Human Communication. New York: Holt Rinehart and Winston
- Clarken, R. 2010. Considering Moral Intelligence. As Part of A Holistic Education. Denver: Northern Michigan University
- Dewi, N. 2011. Hubungan Kecanduan Internet dan Kecemasan dengan Insomnia Pada Mahasiswa S1 FK UNS Yang Sedang Skripsi. Surakarta: UNS Press
- Gudykunst, W B & Mody, B. 2002. Handbook of International and Intercultural Communication, 2nd edition. London : Sage Publication, Inc.
- Ikhwanuddin. 2011. Implementasi Pendidikan Karakter Kerja Keras dan Kerjasama Dalam Perkuliahan. Yogyakarta: UNY
- Kesuma, D; Triatna, C; dan Permana, J. 2011. Pendidikan Karakter: Kajian, Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: P.T Remaja Rosdakarya
- Littlejohn, S.W. 2009. Theorist of Human Communication. Jakarta : Salemba Humanika
- Powell, R & Powell, D. (2010). Classroom Communication and Diversity. New York : Routledge.
- Rachmania, P. 2011. Pola Komunikasi Dokter Terhadap Pasien Dalam Proses Penyembuhan Di Klinik Makmur Jaya. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Soonthornsawad, P. (2009). Cultures And Genetic Markers As Predictors Of. Communication Apprehension. Hawaii : Master of Arts in. Communication
- Spencer, M.L & Spencer, M.S. 1993. Competence at Work: Models for Superior Performance, John Wiley & Son, Inc, New York, USA
- UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional